

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Rustanto (2015: 12) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya fokus kepada makna daripada generalisasi.”.

Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana implementasi *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Peneliti melalui pendekatan kualitatif dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait implementasi 3P dari konsep TBL dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Desain deskriptif juga membantu dalam mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Melalui pendekatan kualitatif peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Penelitian kualitatif itu sendiri yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara menyeluruh dengan menggunakan metode ilmiah.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengalami pemahaman atau penafsiran terhadap masalah-masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Prinsip *Triple Bottom Line*

Triple Bottom Line juga dikenal dengan istilah 3P, yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. TBL mengacu pada melakukan praktik bisnis yang menguntungkan dan adil untuk tenaga kerja, modal manusia, dan masyarakat (Elkington, 1997). TBL mengacu pada keterlibatan dalam praktik yang tidak membahayakan sumber daya lingkungan untuk generasi mendatang. Hal ini berkaitan dengan penggunaan sumber daya energy yang efisien, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan meminimalkan jejak ekologis dan lain sebagainya (Goel dalam Michael, dkk, 2019:27).

2. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan atau pelaksanaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

3. Implementasi *Triple Bottom Line*

Implementasi *Triple Bottom Line* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi *triple bottom line* pada program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

4. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program CSR yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program CSR yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Unit VI Balongan Jawa Barat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan di wilayah Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

1.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan berkaitan dengan implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, sebelum memasuki lapangan atau lokasi penelitian. Adapun yang dijadikan latar penelitian pada penelitian ini adalah Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu yang merupakan lokasi pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU VI Balongan.

Implementasi program CSR PT Pertamina RU VI Balongan dilaksanakan di bawah tanggung jawab *Community Development Officer* (CDO) dan *supervisor* program CSR. Pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU VI Balongan diikuti oleh sekelompok masyarakat yang merupakan warga binaan, yaitu masyarakat Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

Pada pelaksanaannya di lapangan, seorang *Community Development Officer* (CDO) dan *supervisor* program CSR bertugas untuk memantau berjalannya kegiatan di setiap program CSR yang ada. Sementara itu, para masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU VI

Balongan memiliki pekerjaan yang beragam, seperti bertani, kuli bangunan, dll disamping mereka mengikuti kegiatan CSR PT Pertamina RU VI Balongan.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu informan yang dapat memberikan informasi mengenai implementasi konsep *triple bottom line* pada program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer yaitu *Community Development Officer (CDO)*, *Supervisor*, dan masyarakat penerima manfaat.
2. Sumber data sekunder, yaitu data mengenai program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Informannya adalah *Community Development Officer (CDO)* dan *Supervisor* program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2015) menyebutkan, “Teknik *purposive sampling* adalah cara menentukan informan dengan memilih subjek berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian.”. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan informan berdasarkan

pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Informan yang menangani program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.
2. Informan yang tahu mengenai implementasi konsep *triple bottom line* pada program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.
3. Informan yang melaksanakan program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian mengenai implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut pembahasan mengenai teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka. Bambang Rustanto (2015:58) menjelaskan bahwa wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Seorang peneliti harus bersikap netral, sehingga responden tidak merasa ada tekanan psikis dalam memberikan jawaban kepada peneliti.

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, wawancara dilaksanakan secara *semi structured*, peneliti bertanya sesuai dengan pedoman wawancara kemudian diperdalam satu per satu pertanyaan. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data mengenai implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja PT Pertamina RU VI Balongan dan lokasi pelaksanaan program CSR di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari objek yang diteliti. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari proses wawancara serta memudahkan peneliti dalam memahami data pada situasi sosial terkait kepentingan data penelitian implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Proses observasi yang dilakukan dengan mengamati lokasi pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU VI Balongan di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Adapun program CSR yang diamati adalah Program *Mangoes Center*, Program Wiralodra, Program Forderin, Program Pesona, Program Lapas, dan Program Perintis.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi tidak kalah penting dari teknik pengumpulan data lainnya. Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi, sehingga hasil penelitian akan lebih lengkap dan lebih mendalam. Peneliti mempelajari dokumentasi-dokumentasi program CSR PT Pertamina RU VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mempelajari dokumen terkait dengan program CSR PT Pertamina RU VI Balongan di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh secara akurat dan benar sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data juga berguna bagi peneliti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari informan kurang akurat atau kurang memenuhi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian di lapangan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah pelaksanaan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk memastikan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan proses penelitian dengan cermat dan berkesinambungan, kemudian peneliti akan menguraikan secara rinci hasil penelitian dan menelaahnya serta membandingkan dengan referensi yang di dapat dari buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina Unit VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dengan melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan membandingkan data dari beberapa informan. Triangulasi dijelaskan dalam uraian berikut ini:

a. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara memeriksa data kepada sumber atau informan yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan triangulasi waktu dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu akan dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan atau waktu berbeda yang dilakukan informan penelitian.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Data tentang wawancara antara peneliti dengan informan atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh dokumentasi. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif yaitu seperti kamera dan perekam suara. Penggunaannya bertujuan agar data-data yang aman dikemukakan lebih akurat dan dapat dipercaya.

3.6.2 Uji *Transferability*

Peneliti melakukan uji *transferability* dalam penelitian tentang implementasi konsep *Triple Bottom Line* pada program *Corporate Social Responsibility* di PT Pertamina Unit VI di Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Peneliti membuat laporan penelitian yang memberikan uraian terperinci, jelas, dan dapat dipercaya. Tujuannya agar pembaca yang akan melihat hasil penelitian tersebut dapat memahami dengan jelas.

3.6.3 Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian *dependability* ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan

proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing terhadap keseluruhan aktivitas peneliti sebelum dan sesudah ke lapangan.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan obyektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2019).

1.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Peneliti memulai teknik analisis data dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, observasi, dan hasil studi dokumentasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak pengumpulan data di lapangan, dengan cara membuat ringkasan, menelusuri tema, serta menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan serta memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian data yang diperlukan lagi.

2.	Penjajagan								
3.	Pengajuan Judul								
4.	Penyusunan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penyusunan Pedoman Wawancara dan Observasi								
7.	Pengurusan izin penelitian								
8.	Pengumpulan dan pengolahan data								
9.	Penulisan skripsi								
10.	Sidang skripsi								
11.	Pengesahan skripsi								

Sumber: Lembaga Poltekesos Bandung 2023

1.8.2 Langkah-langkah Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung guna melakukan penelitian di lapangan. Peneliti mempelajari berbagai hal yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Pencarian Isu Masalah

Pencarian isu masalah dilakukan peneliti dengan mendatangi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang masalah yang akan dijadikan isu penelitian.

3. Pengajuan Judul Penelitian

Peneliti melakukan pengajuan judul penelitian sesuai dengan prosedur dari lembaga PoltekNIK Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung. Pengajuan judul dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penjajakan ke lokasi penelitian dan menemukan masalah yang dapat dijadikan isu yang kuar dalam melaksanakan penelitian.

4. Bimbingan dan Penyusunan Proposal

Peneliti melakukan bimbingan penulisan proposal dengan dosen pembimbing setelah seleksi judul. Kemudian, peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

5. Seminar Proposal

Proposal penelitian yang telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya akan diajukan dalam seminar proposal. Tujuannya untuk mendapatkan tanggapan dan saran guna menyempurnakan proposal penelitian.

6. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk pedoman wawancara dan pedoman observasi sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Instrument tersebut berguna sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh data.

7. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti kemudian melakukan pengurusan izin penelitian sebelum ke lokasi penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung.

8. Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti selama di lokasi penelitian dan disesuaikan dengan instrument penelitian yang telah di buat, seperti skenario lapangan, skenario dan pedoman studi dokumentasi, skenario dan pedoman observasi, serta skenario dan pedoman wawancara. Pengumpulan data berguna bagi peneliti untuk kemudian melakukan pengolahan data dan analisis data penelitian.

9. Bimbingan Penulisan

Bimbingan penulisan dilakukan peneliti untuk mendapat arahan dan masukan dari dosen pembimbing. Tujuan dari bimbingan penulisan adalah agar peneliti dapat melaporkan perkembangan dari penelitian yang dilakukan kepada dosen pembimbing.

10. Penulisan Laporan Penelitian

Hasil pengumpulan dan pengolahan data yang sudah dilakukan, kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Selainitu, laporan juga disesuaikan dengan ketentuan sistematika penulisan laporan dari Laboratorium Pekerjaan Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung.

11. Ujian Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti dalam bentuk laporan penelitian, kemudian dipertanggungjawabkan oleh peneliti secara ilmiah pada ujian akhir hasil penelitian. Pada ujian hasil penelitian ini, peneliti memaparkan secara keseluruhan proses dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

